

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa Penyebab ARM masuk dalam komunitas anak punk karena faktor dendam kepada kedua orang tuanya dan juga teman sebaya. Perencanaan Konseling Pastoral dengan pendekatan behavioral menggunakan teknik *Extinction* bagi remaja yang terlibat dalam komunitas anak punk sangatlah penting untuk menunjang berhasil atau tidaknya proses konseling yang dilakukan konselor dengan konseli di Lembang Tandung La'bo'. Perencanaan dibuat setelah melakukan asesmen individu maupun lingkungan konseli sehingga dapat menjadi salah satu rekomendasi bagi konselor dalam menangani masalah remaja yang terlibat dalam komunitas anak punk. Dengan menggunakan pendekatan behavioral dengan teknik *Extinction* yang dikombinasikan dengan *Reinforcement* tentu bisa memberikan pertanyaan-pertanyaan khusus kepada konseli. Dengan adanya pertanyaan-pertanyaan tersebut semoga dapat mengubah

B. Saran

1. Saran yang diberikan oleh peneliti kepada anak yang memilih untuk bergabung dalam komunitas anak punk, terutama yang jadi subjek

penelitian ini, agar lebih memahami keadaannya dan juga keadaan orang tuanya. Meskipun kurang diberikan kasih sayang tetapi subjek harus bisa menyadari bahwa kedepan masih ada masa depan yang menantinya. Semoga proses konseling yang dilakukan dapat tercapai dalam menolong dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada subjek.

2. Kepada kedua orang tua agar lebih memperhatikan pergaulan anaknya, dan juga orang tua senantiasa memperhatikan ucapannya saat marah agar tidak melukai anak secara fisik dan psikis. Agar anak tidak tumbuh menjadi pendendam. Sebagai orang tua juga diharapkan agar menjalin komunikasi yang baik dengan baik agar anak bisa terbuka dengan masalah yang dihadapinya serta menghargai setiap keputusan yang di ambil agar tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak baik.
3. Disarankan kepada teman sebaya untuk mau mendengar keluh kesah ARM dan menasihati ARM agar meninggalkan komunitas anak punk dan semua perilaku negatif yang merusak masa depannya.
4. Disarankan juga kepada pihak Gereja agar lebih memberikan perhatian kepada pemuda, mengadakan perkunjungan setiap ada anggota PPGT yang jarang mengikuti kegiatan Gereja.
5. Disarankan juga kepada pemerintah penting untuk memberi perhatian terhadap perilaku negative anak punk yang mengganggu ketenangan

masyarakat di sekitarnya. Jika memungkinkan untuk mengadakan sosialisasi tentang bahaya pergaulan bebas atau komunitas anak punk.